

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan ini, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

- 1 Berikut adalah aspek – aspek *non financial* yang dikaji dari bisnis Peternakan Sapi Potong X yang berjalan saat ini :
 - a Aspek Legalitas

Kekuatan hukum dari bisnis peternakan sapi potong X yang berjalan saat ini hanya berlandaskan atas rasa saling percaya antara pemilik Peternakan Sapi Potong X dan peternak mengenai hak yang akan diterima dan kewajiban yang harus dipenuhi. Pada prinsipnya, pemilik Peternakan Sapi Potong X berkewajiban menyediakan pendanaan dalam pengadaan sapi bakalan, pengadaan makanan penunjang sapi, dan sebagainya. Sedangkan peternak berkewajiban untuk menyediakan lokasi kandang, jasa dalam pemeliharaan sapi, dan rumput. Pembagian keuntungan masing-masing mendapat 50% dari total keuntungan penjualan sapi.
 - b Aspek Pemasaran atau Pasar

Dalam bisnis peternakan sapi potong X yang berjalan saat ini, baik pemilik Peternakan Sapi Potong X maupun peternak berkomitmen untuk mengupayakan penjualan melalui semua akses yang ada, baik penjualan di pasar, melalui perantara maupun media sosial yang ada.
 - c Aspek Teknis atau Operasional

Dalam pemilihan lokasi kandang, perlu diperhatikan beberapa faktor yang mendukung, antara lain suhu lingkungan yang berkisar 23° - 28° C, dekat dengan sumber pakan ternak, kondisi lingkungan yang tidak resisten terhadap peternakan sapi, dekat dengan sumber air untuk menjamin kelangsungan ketersediaan air, dan adanya akses jalan.
 - d Aspek Manajemen atau Organisasi

Dalam bisnis peternakan sapi potong X yang berjalan saat ini, pemilik Peternakan Sapi Potong X dan peternak merupakan mitra kerja, yang

mana pemilik Peternakan Sapi Potong X lebih dominan pada pendanaan, sedangkan peternak bertindak sebagai pelaksana yang memberikan jasa dalam perawatan ternak.

e Aspek Dampak Lingkungan

Lingkungan di sekitar peternakan perlu mempunyai kemampuan untuk menampung proses pengolahan limbah dari peternakan sapi potong tersebut. Limbah dari peternakan sapi biasanya dapat digunakan sebagai pupuk kandang yang dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk kegiatan pertanian, perladangan, dan perkebunan.

2 Kajian aspek *non financial* antara bisnis peternakan sapi potong X yang berjalan saat ini dengan usulan bisnis peternakan sapi potong X yang akan dijalankan relatif sama karena lokasi kandang yang saling berdekatan. Namun terdapat beberapa perbedaan kajian aspek *non financial* dalam usulan bisnis peternakan sapi potong X yang akan dijalankan yang meliputi atas :

a Aspek Legalitas

Untuk mendirikan lokasi usaha, maka diperlukan dokumen untuk menjamin legalitas dalam pendirian usaha. Dokumen itu meliputi Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), ijin lokasi usaha, ijin mendirikan bangunan (IMB) dan ijin gangguan lingkungan terkait dengan limbah yang dihasilkan.

b Aspek Manajemen atau Organisasi

Terdapat perbedaan yang signifikan, yang mana dalam usulan bisnis peternakan sapi yang akan dijalankan, hubungan antara pemilik Peternakan Sapi Potong X dengan peternak adalah hubungan antara atasan dengan pekerja, sehingga pemilik Peternakan Sapi Potong X berkewajiban untuk memberikan gaji tetap setiap bulannya pada para pekerjanya.

3 Dengan adanya investasi awal (*Initial Investment*) sebesar Rp. 300.000.000,00, maka usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X akan menghasilkan *incremental cashflow* yang positif untuk tahun ke – 1 hingga tahun ke – 5. Hal itu terbukti dari data sebagai berikut :

› *Incremental Operational Cashflow* tahun ke – 1 sebesar Rp. 117.600.000,00

- › *Incremental Operational Cashflow* tahun ke – 2 sebesar Rp. 133.409.850,00
- › *Incremental Operational Cashflow* tahun ke – 3 sebesar Rp. 150.220.247,10
- › *Incremental Operational Cashflow* tahun ke – 4 sebesar Rp. 168.076.102,50
- › *Incremental Operational Cashflow* tahun ke – 5 sebesar Rp. 187.023.298,46

Dan diakhir periode tahun ke – 5 lahan kandang akan dijual kembali sehingga menghasilkan *terminal cashflow* sebesar Rp. 294.830.864,25. Dari hasil *incremental* untuk *Operational Cashflow* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya arus kas bersih dari usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X yang akan dijalankan lebih besar dari arus kas bersih bisnis Peternakan Sapi Potong X yang berjalan saat ini.

- 4 Kesimpulan analisa secara komprehensif dari hasil perhitungan beberapa teknik penganggaran modal yang digunakan terbagi menjadi 2 hal :
 - a. Jika ditinjau dari hasil perhitungan *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Internal Rate of Return (IRR)*, maka apabila usulan bisnis peternakan sapi potong tersebut dijalankan akan memberikan nilai tambah bagi pemilik Peternakan Sapi Potong X.
 - b. Jika ditinjau dari hasil perhitungan *Payback Period (PP)*, maka arus kas untuk pengembalian modal ke pemilik Peternakan Sapi Potong X dapat terpenuhi.

- 5 Dari hasil kajian aspek *non financial*, secara umum tidak ada masalah yang akan menghambat pelaksanaan bisnis Peternakan Sapi Potong X yang diusulkan.

Selanjutnya, dari hasil kajian aspek *financial* yang terdiri atas analisa hasil perhitungan *incremental cashflow* dan perhitungan dengan menggunakan beberapa teknik penganggaran modal, maka usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X layak untuk dijalankan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah didapat, penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

a. Bagi Pemilik Peternakan Sapi Potong X

Penulis menyarankan agar kajian *financial* dan *non financial* yang sudah dilakukan dapat menjadi panduan bagi pemilik Peternakan Sapi Potong X untuk mengimplementasikan usulan bisnis peternakan sapi potong yang akan dilakukan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan agar kajian penganggaran modal dapat digunakan dalam masalah pengambilan keputusan investasi pada rencana bisnis usaha yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasmodaran, Aswath. 2001. *Corporate Finance : Theory and Practice*. Edisi Kedua. New York : John Willey and Sons, Inc.
- Ridwan, S. dan I, Barlian. 2013. *Manajemen Keuangan 2*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Purwana, Dedi dan Nurdin M, Hidayat. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Petty, Keown, Scott, dan Martin. 1993. *Basic Financial Management (6th Ed)*. United States of America : Prentice-Hall International, Inc.
- Sugiono, Arief dan Edi S, Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo Jakarta.
- Sinaga, Marianus. 1988. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ilham, Nyak. 2009. *Kebijakan Pengendalian Harga Daging Sapi Nasional. Analisis Kebijakan Pertanian*, Volume 7 No. 3, September 2009 : 211-211. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, BadanLitbang Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor.
- Supriyanto.1995. *Anggaran Perusahaan Perencanaan dan Pengendalian Laba*.Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Santoso, Undang. 2001. *Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Iqbal, Meneth, dan Emalisa. 2012. *Analisa Usaha Ternak Sapi Potong*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Susanti, Wahyu, Sri Mangesti Rahayu, dan Zahroh. Z. A. 2014. "Analisa *Capital Budgeting* Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Tetap". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7 No. Januari 2014.

Suryana. 2009. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis dengan Pola Kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Selatan.

Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance (14th Ed)*. Boston: Pearson.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan (4th edition)*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2010. *Research Method for Business, A skill Building Approach (5th ed)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Ross, Westerfield, Jaffe dkk. 2015. *Corporate Finance (Asia Global Edition)*. New York: McGraw-Hill Education.

Sumber dari Internet :

Kementrian Pertanian Republik Indonesia. (2015). "Outlook Daging Sapi 2015". Retrieved from <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/70-outlook-peternakan/350-outlook-daging-sapi-2015>

Ambaranie Nadia. (2018). "Kuartal II 2018, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 5,27%" Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/06/125338926/kuartal-ii-2018-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-527-persen>

Lembaga Penjamin Simpanan. (2018). "List Perubahan Tingkat Bunga Penjaminan". Retrieved from http://www.lps.go.id/web/guest/home?p_p_id=tingkatbunga_penjaminanversi2018_WAR_lpsredesaintingkatbungapenjaminanver2018portl

et&p_p_lifecycle=0&p_p_state=maximized&p_p_mode=view&p_p_col_id=column-2&p_p_col_count=1&_tingkatbungapenjaminanversi2018_WAR_lpsre
desaintingkatbungapenjaminanver2018portlet_view=history

Direktorat Jendral Pajak. (2018). "*Ketentuan Penyusutan*".

Retrieved from <http://www.pajak.go.id/content/22115121-ketentuan-penyusutan>

Direktorat Jendral Pajak. (2018). "*Ketentuan Penyusutan*".

Retrieved from <http://www.pajak.go.id/content/11211113121-ketentuan-penyusutan>

Fiki Ariyanti. (2018). "*Jokowi Rilis Tarif Baru Pajak UMKM 0,5 persen, Ini Aturan Lengkapnya*".

Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3566181/jokowi-rilis-tarif-baru-pajak-umkm-05-persen-ini-aturan-lengkapnya>

Nur Huda. (2018). "*DATA Lengkap UMK 2018 di Jawa Tengah yang Baru saja Diumumkan Gubernur Ganjar Pranowo*".

Retrieved from <http://jateng.tribunnews.com/2017/11/21/data-lengkap-umk-2018-di-jawa-tengah-yang-baru-saja-diumumkan-gubernur-ganjar>

Bank Sentral Republik Indonesia.(2018). "*Laporan Inflasi (Indeks Harfa Konsumen)*".

Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>